

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm.118) obyek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yang merupakan variabel bebas (*independent variable*) yakni dukungan sosial keluarga dan motivasi, variabel endogen berupa *self regulated learning* (SRL) dan kemampuan metakognitif siswa.

Penelitian ini berupaya memaparkan hubungan korelasional antara dukungan sosial keluarga dan motivasi terhadap *self regulated learning* (SRL) siswa dan kemampuan metakognitif siswa. Penelitian dilakukan di SMAN 1 Lembang dengan objek penelitian atau unit analisis penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMAN 1 Lembang.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu tahun maka pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional method*. Menurut Umar (2003, hlm.54), *cross sectional method* diartikan sebagai “Metode penelitian dengan cara memperbaiki objek dalam kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka panjang”.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Sugiyono (2015, hlm.2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Lebih lanjut, Sugiyono memaparkan bahwa cara ilmiah dalam metode penelitian berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yakni: rasional, empiris dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory* yakni metode penelitian yang menggunakan instrumen penelitian berupa angket/ kuesioner sebagai alat pengumpul data dari sampel populasi yang diambil untuk menjelaskan pengaruh dukungan emosional dan

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

motivasi siswa terhadap *self regulated learning* (SRL) dan kemampuan metakognitif siswa pada pelajaran ekonomi studi kasus pada siswa kelas X IPS di SMAN 1 Lembang.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel *Eksogen* yaitu:

Variabel *Eksogen* dalam penelitian ini adalah dukungan emosional sebagai X_1 dan Motivasi sebagai X_2 . Variabel eksogen dalam penelitian ini merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. dukungan emosional adalah kenyamanan fisik dan psikologis yang dapat berupa emosional, ekspresi rasa, kehangatan dan kepedulian serta perhatian yang diberikan pihak-pihak tertentu.

Motivasi dalam penelitian ini merupakan X_2 . Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Variabel *Endogen*

Variabel *Endogen* dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel *Endogen* dalam penelitian ini adalah *self regulated learning* dan kemampuan metakognitif. *Self regulated learning* disimbolkan dengan Y_1 sementara kemampuan metakognitif disimbolkan dengan Y_2 . *Self regulated learning* atau Y_1 merupakan variabel endogen yang juga berfungsi sebagai variabel *intervening*.

Zimmerman (1990, hlm.4) menjelaskan bahwa *self regulated learning* sebagai suatu proses dimana siswa mengaktifkan dan mendorong kognisi, perilaku, dan perasaan secara sistematis dan berorientasi pada pencapaian tujuan belajar. Eggen (2004, hlm.7) menambahkan bahwa siswa yang belajar dengan regulasi diri akan

berpikir dan bertindak untuk mencapai tujuan pembelajaran akademik, dengan meng-identifikasi tujuan-tujuannya, menerapkan, dan mempertahankan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut, serta mengaktifkan, mengubah, dan mempertahankan cara belajarnya dalam lingkungan.

Adapun, kemampuan metakognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Pengembangan kemampuan metakognitif menekankan pada upaya penyadaran kognisi siswa melalui pertanyaan-pertanyaan kognitif siswa. Dalam kegiatan pembelajarannya, siswa dituntut terlibat secara aktif baik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan metakognitif maupun dalam menekankan kesadaran kognitifnya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Dukungan emosional (x_1)	kenyamanan fisik dan psikologis yang dapat berupa emosional, ekspresi rasa, Kehangatan dan Kepedulian serta Perhatian yang diberikan teman atau keluarga untuk menghadapi setiap permasalahan yang terjadi.	1. Emosional 2. Ekspresi rasa 3. Kehangatan 4. Kepedulian 5. Perhatian (Sarafino, 2006)	Interval
Motivasi (x_2)	daya penggerak di yang menimbulkan kegiatan belajar	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa) 3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	Interval

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin 6. Dapat mempertahankan pendapatnya 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2016) 	
Self regulated learning (y₁)	usaha individu dalam mengelola dan mengatur pembelajarannya secara sistematis untuk mencapai hasil belajar yang optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi terhadap kemajuan tugas (Self evaluating) 2. Mengatur materi pelajaran (Organizing & transforming) 3. Membuat rencana dan tujuan belajar (Goal setting & planning) 4. Mencari informasi (seeking information) 5. Mencatat hal penting (keeping record & monitoring) 6. Mengatur lingkungan belajar (environmental structuring) 7. Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (self consequences) 8. Mengulang dan mengingat (rehearsing & memorizing) 9. Meminta bantuan teman sebaya (seek peer assistance) 10. Meminta bantuan guru/pengajar (seek teacher assistance) 11. Meminta bantuan orang dewasa (seek adult assistance) 12. Mengulang tugas atau test sebelumnya (review test/work) 13. Mengulang catatan (review notes) 14. Mengulang buku pelajaran (review texts book) (Zimmerman, 1990) 	Interval
Kemampuan Metakognitif (y₂)	Kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengalokasikan sumber daya-sumber daya yang dimiliki untuk mengerjakan tugas 2. menentukan langkah-langkah penyelesaian tugas 3. menentukan intensitas 4. kecepatan dalam menyelesaikan tugas. (Anatahima, 2007) 	Interval

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh adalah data primer yang didapat langsung dari objek penelitian yaitu berupa angket/ kuesioner yang di sebar ke siswa. Sedangkan untuk data sekunder yang berupa studi literatur dan studi dokumenter dari instansi terkait. Studi literatur, yaitu melalui studi kepustakaan sebagai pendukung teoritis dalam melaksanakan penelitian. Sedangkan, studi dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa dokumen-dokumen yang ada pada objek peneliti, seperti laporan-laporan, catatan-catatan, arsip, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, terutama yang berkaitan dengan kondisi objek penelitian.

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Arikunto (2006, hlm.108) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Wibowo (2010, hlm.82) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi tidak hanya berkenaan dengan siapa tetapi juga berkenaan dengan apa yang diteliti”. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMAN 1 Lembang tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 3.2
Sebaran siswa kelas X IPS
SMAN 1 Lembang

Kelas	Jumlah siswa
X IPS 1	39
X IPS 2	41
X IPS 3	42
X IPS 4	41
X IPS 5	40
X IPS 6	39
X IPS 7	41
Jumlah	283 siswa

Sumber: data kesiswaan SMAN 1 Lembang

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*. Dari jumlah populasi kelas X IPS di atas, terlihat bahwa penelitian ini masuk kategori sampel besar karena lebih dari 100. Oleh karenanya, dalam penarikan sampel dapat digunakan rumus Slovin berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Sumber: Riduwan, 2013, hlm. 49

Berdasarkan rumus di atas dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka besarnya sampel yang diambil dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{283 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{283}{283 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{283}{1,7125}$$

$$n = 165,24 \text{ (dibulatkan menjadi 165)}$$

Dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian ini sebanyak 165 orang. adapun pembagian distribusi sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Sumber: Riduwan, 2013, hlm. 49

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel

n = Jumlah sampel seluruhnya

N_i = Jumlah populasi

N = Jumlah populasi seluruhnya

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan menggunakan rumus di atas, distribusi penarikan sampel yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Perhitungan dan Distribusi Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	X IPS 1	39	$n_i = \frac{39}{283} \times 165 = 22,7 = 23$
2.	X IPS 2	41	$n_i = \frac{41}{283} \times 165 = 23,9 = 24$
3.	X IPS 3	42	$n_i = \frac{42}{283} \times 165 = 24,4 = 24$
4.	X IPS 4	41	$n_i = \frac{41}{283} \times 165 = 23,9 = 24$
5.	X IPS 5	40	$n_i = \frac{40}{283} \times 165 = 23,3 = 23$
6.	X IPS 6	39	$n_i = \frac{39}{283} \times 165 = 22,7 = 23$
7.	X IPS 7	41	$n_i = \frac{41}{283} \times 165 = 23,9 = 24$
Total Sampel			165

Berdasarkan tabel di atas, 165 responden yang dipilih untuk sampel penelitian terdiri dari 23 siswa kelas X IPS 1, 24 siswa X IPS 2, 24 siswa kelas X IPS 3, 24 siswa kelas X IPS 4, 23 siswa kelas X IPS 5, 23 siswa X IPS 6 dan 24 siswa kelas X IPS 7.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (*questioner*). Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan angket. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang identitas responden dan variabel-variabel penelitian untuk mencari informasi yang lengkap dari permasalahan yang dibahas. Sugiyono, (2011, hlm. 142) mengartikan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk mengukur sikap responden terhadap setiap pertanyaan atau pernyataan digunakan opsi 1-5 berikut

1	2	3	4	5

Responden cukup memberi tanda V (check list) atau centang pada opsi kotak pilihan pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan harapannya. Opsi pilihan pernyataan di atas memiliki makna sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Adapun langkah-langkah penyusunan kuesioner dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi kuesioner dengan menjabarkan setiap indikator.
2. Menyusun setiap butir pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kisi-kisi kuesioner yang dibuat.
3. Memperbanyak kuesioner yang telah dibuat.
4. Menyebarkan kuesioner kepada subjek penelitian.
5. Mengelola dan menganalisis hasil kuesioner.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrumen penelitian di sebar ke responden penelitian, terlebih dahulu instrumen penelitian yang telah disusun di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut layak digunakan. Adapun yang dikorelasikan dalam pengujian validitas dan reabilitas adalah skor tiap item (X) dan skor total (Y). Uji coba instrument dilakukan di sekolah lain yakni di SMA Kartika XIX-2 dengan bantuan 30 siswa sebagai responden.

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas instrumen adalah untuk menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dan dengan apa yang kita yakini pengukurannya. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2013 : 110})$$

dimana :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X_i$ = Nilai hasil tes yang dicari validitasnya

$\sum Y_i$ = Nilai pembanding

n = Banyaknya subjek

Setelah didapat harga koefisien validitas maka nilai tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria tertentu dengan menggunakan tolak ukur yang dibuat Guilford (Noodyana, 2012, hlm.49) seperti tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.4
Klarifikasi Koefisien Validitas

Validitas	Interpretasi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

3.2.6.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan aplikasi program IBM *SPSS statistic 22*. Nilai r hitung berasal dari nilai output hasil SPSS dan nilai r tabel di dapat dari tabel r (*product*

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

moment) dengan jumlah responden 30 orang dengan taraf kesalahan 5 % didapat nilai r tabel sebesar 0,3610. Nomor item dianggap valid bila r hitung $>$ r tabel. Berikut rekapitulasi hasil uji validitasnya.

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Dukungan Emosional.

Instrumen penelitian variabel dukungan emosional terdiri dari 15 pernyataan yang merupakan penjabaran dari indikator-indikator dukungan emosional yakni emosional, ekspresi rasa, kehangatan, kepedulian dan perhatian (Sarafino,2006, hlm. 844). Hasil uji validitas instrumen variabel dukungan emosional tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Emosional

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,460	0.3610	Valid
2	0,488	0.3610	Valid
3	0,655	0.3610	Valid
4	0,541	0.3610	Valid
5	0,421	0.3610	Valid
6	0,736	0.3610	Valid
7	0,723	0.3610	Valid
8	0,815	0.3610	Valid
9	0,728	0.3610	Valid
10	0,733	0.3610	Valid
11	0,761	0.3610	Valid
12	0,406	0.3610	Valid
13	0,737	0.3610	Valid
14	0,811	0.3610	Valid
15	0,802	0.3610	Valid

Sumber: data diolah

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji validitas variabel X1 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item pertanyaan yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel dukungan emosional valid sebab r hitung $>$ r tabel dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$. Artinya setiap soal variabel dukungan emosional dapat dipergunakan dalam penelitian.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi

Instrumen penelitian variabel motivasi terdiri dari 25 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 8 indikator variabel motivasi yang terdiri dari 1) Tekun menghadapi tugas, 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa, 4) Lebih senang bekerja mandiri, 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, 6) Dapa tmempertahankan pendapatnya, 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini dan 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal (Sardiman, 2016, hlm. 84).

Masing-masing indikator diwakili oleh 3-4 pernyataan. Hasil uji validitas instrumen variabel motivasi tampak pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Motivasi

No. Item	r hitung	r table	Keterangan
1	0,712	0.3610	Valid
2	0,814	0.3610	Valid
3	0,820	0.3610	Valid
4	0,598	0.3610	Valid
5	0,459	0.3610	Valid
6	0,472	0.3610	Valid
7	0,447	0.3610	Valid
8	0,544	0.3610	Valid
9	0,418	0.3610	Valid
10	0,386	0.3610	Valid
11	0,438	0.3610	Valid
12	0,574	0.3610	Valid
13	0,758	0.3610	Valid
14	0,662	0.3610	Valid
15	0,603	0.3610	Valid
16	0,574	0.3610	Valid
17	0,623	0.3610	Valid
18	0,665	0.3610	Valid
19	0,611	0.3610	Valid
20	0,687	0.3610	Valid
21	0,681	0.3610	Valid
22	0,543	0.3610	Valid

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	0,505	0.3610	Valid
24	0,714	0.3610	Valid
25	0,717	0.3610	Valid

Sumber: data diolah

Tabel 3.6 menunjukkan hasil uji validitas variabel X2 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item pertanyaan yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel motivasi bersifat valid sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel *Self Regulated Learning*

Instrumen penelitian variabel motivasi terdiri dari 42 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 14 indikator variabel *self regulated learning*. Berikut hasil uji validitas instrumen variabel *self regulated learning*.

Tabel 3.7
Uji Validitas Y1

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,512	0.3610	Valid
2	0,619	0.3610	Valid
3	0,661	0.3610	Valid
4	0,800	0.3610	Valid
5	0,576	0.3610	Valid
6	0,560	0.3610	Valid
7	0,517	0.3610	Valid
8	0,495	0.3610	Valid
9	0,465	0.3610	Valid
10	0,403	0.3610	Valid
11	0,613	0.3610	Valid
12	0,578	0.3610	Valid
13	0,363	0.3610	Valid
14	0,536	0.3610	Valid
15	0,507	0.3610	Valid
16	0,686	0.3610	Valid
17	0,693	0.3610	Valid
18	0,591	0.3610	Valid
19	0,495	0.3610	Valid
20	0,640	0.3610	Valid
21	0,642	0.3610	Valid
22	0,447	0.3610	Valid

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23	0,578	0.3610	Valid
24	0,721	0.3610	Valid
25	0,534	0.3610	Valid
26	0,727	0.3610	Valid
27	0,470	0.3610	Valid
28	0,391	0.3610	Valid
29	0,548	0.3610	Valid
30	0,467	0.3610	Valid
31	0,444	0.3610	Valid
32	0,476	0.3610	Valid
33	0,628	0.3610	Valid
34	0,470	0.3610	Valid
35	0,391	0.3610	Valid
36	0,548	0.3610	Valid
37	0,467	0.3610	Valid
38	0,444	0.3610	Valid
39	0,805	0.3610	Valid
40	0,477	0.3610	Valid
41	0,657	0.3610	Valid
42	0,805	0.3610	Valid

Sumber: data diolah

Tabel 3.7 menunjukkan hasil uji validitas variabel X1 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item pertanyaan yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel *self regulated learning* bersifat valid sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

4. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Kemampuan Metakognitif

Tabel 3.8
Uji Validitas Y2

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,644	0.3610	Valid
2	0,617	0.3610	Valid
3	0.802	0.3610	Valid
4	0,628	0.3610	Valid
5	0,477	0.3610	Valid
6	0,706	0.3610	Valid
7	0,371	0.3610	Valid

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	0,413	0.3610	Valid
9	0,727	0.3610	Valid
10	0,839	0.3610	Valid
11	0,654	0.3610	Valid
12	0,611	0.3610	Valid
13	0,427	0.3610	Valid
14	0,574	0.3610	Valid
15	0,550	0.3610	Valid

Sumber: data diolah

Tabel 3.8 menunjukkan hasil uji validitas variabel X1 dengan menggunakan rumus *product moment* terhadap setiap item pertanyaan yang disebar menghasilkan kesimpulan bahwa setiap item soal variabel kemampuan metakognitif bersifat valid sebab $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.

3.2.6.3 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan dan konsistensinya didalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan di saat yang berbeda. Noor (2012, hlm.130) menyatakan reliabilitas/keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{Si} \right) \quad (\text{Riduwan, 2013 : 125})$$

dimana :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
- $\sum Si$ = Jumlah varians skor tiap-tiap
- Si = Varians total
- k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

1. Menghitung varians skor tiap item dengan rumus :

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

dimana :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item-item X_i

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

2. Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots + S_n$$

dimana :

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3 \dots n$ = Varians item ke- 1, 2, 3...n

3. Menghitung varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

dimana :

S_t = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan

N = Jumlah responden

4. Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas instrumen penelitian menggunakan *software IBM SPSS statistic 22*. Untuk mengintrepertasikan nilai reliabilitas ini, digunakan kriteria Guilford berikut:

Tabel 3.9
Klasifikasi Reliabilitas

Validitas	Interpretasi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{11} \leq 0,00$	Tidak Reliabel
--------------------	----------------

3.2.6.4 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 22* tampak sebagai berikut.

1. Hasil Uji Reliabilitas X1

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Emosional (X1)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Exclude ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	15

Sumber: data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji dukungan emosional sangat tinggi sebab berada pada rentang $0,90 < r_{11} \leq 1,00$. Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel dukungan emosional bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

2. Hasil Uji Reliabilitas X2

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X2)
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	25

Sumber: data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji variabel motivasi sangat tinggi sebab berada pada rentang $0,90 < r_{11} \leq 1,00$. Dengan demikian pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian variabel dukungan emosional bersifat reliabel atau dapat dipercaya.

3. Hasil Uji Reliabilitas Y1

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas SRL (Y1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	42

Sumber: data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji *Self regulated learning* sangat tinggi sebab berada pada rentang $0,90 < r_{11} \leq 1,00$.

4. Hasil Uji Reliabilitas Y2

Tabel 3.13
Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Metakognitif (Y2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	15

Sumber: data diolah

Berdasarkan kriteria Guilford reliabilitas instrumen penelitian untuk menguji kemampuan metakognitif masuk kategori reliabilitas tinggi sebab berada pada rentang $0,70 < r_{11} \leq 0,90$.

3.2.7 Uji Asumsi Statistik

3.2.7.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik uji Kolomogorov-Smirnov dengan bantuan *software IBM SPSS statistic 22*. Kaidah normal yang digunakan adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran data dikatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Hipotesis pengujian normalitasnya sebagai berikut.

H_0 : Angka signifikansi (Sig) < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

H_1 : Angka signifikansi (Sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas data penelitian ini juga menggunakan uji *Skewness* dan *Kurtosis* yang muncul dalam output analisis jalur model penelitian dengan bantuan *IBM AMOS Statistic 22*. Syarat data normal dalam uji *Skewness* dan *Kurtosis* adalah \pm untuk taraf signifikansi 0,05 dan $\pm 2,58$ untuk taraf kesalahan 1% atau 0,01.

3.2.7.2 Uji Multikolinieritas

Suatu model dikatakan bebas adanya multikolinieritas jika antar variabel x (*independen*) tidak memiliki korelasi yang sangat tinggi yaitu umumnya diatas 90%. Hal ini dapat dilihat dari nilai VIF (*varian inflation factor*) = $1/Tolerance$ yang mayoritas variabel disekitar angka 1 dan mempunyai nilai *tolerance* tidak melebihi 1 (Nilai *cutt off* yang umum dipakai untuk menunjukkan

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya multikolinieritas adalah Nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS statistic 22*.

Untuk menguji adanya multikolinieritas juga dapat dilihat melalui nilai *Determinant of sample covariance matrix* yang muncul dalam output pengujian hipotesis dengan *IBM AMOS statistic 22*. Syarat data dikatakan normal bila nilai *Determinant of sample covariance matrix* lebih besar dari 0. Serta nilai *Condition number* < 1000.

3.2.7.3 Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dalam penelitian ini menggunakan beberapa *fit index* untuk mengukur kebenaran model yang diajukan. Berikut model-model *fit index* yang digunakan.

1. RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*)

RMSEA adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi chi-square statistic dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan *goodness-of-fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Suatu model dianggap fit bila memiliki RMSEA kurang dari 0,08.

2. GFI (*Goodness of Fit Index*)

GFI adalah indeks kesesuaian (*fit index*) yang menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi. Suatu model dikatakan fit bila nilai GFI nya mendekati 1.

3. CFI (*Comparative Fit Index*)

Indeks CFI mempunyai rentang nilai antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka model yang diajukan semakin fit. Nilai yang direkomendasikan adalah $CFI > 0,94$.

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

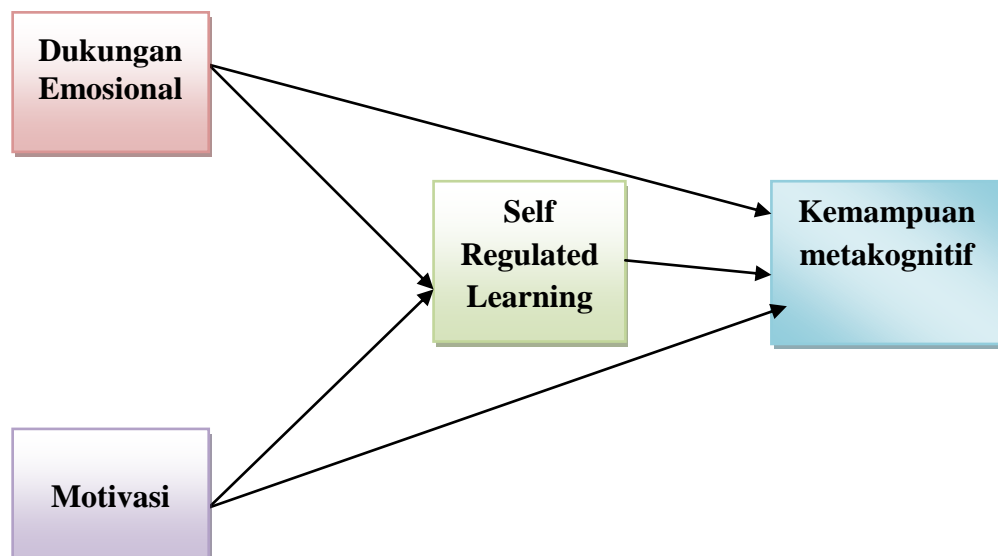
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu pada Sugiyono (2015, hlm.7). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan berupa jawaban kuesioner.

Teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data dalam penelitian ini berupa analisis jalur (*Path Analysis*). Gall & Borg (dalam Kusnendi, 2008:146) menjelaskan bahwa “*Path analysis is method for testing the validity of the theory about causal relationship between three or more variables that have been studied using correlational research design*”. Sementara Schumacker dan Lomax (dalam Kusnendi, 2008:146) menyatakan “*Path analysis is a method for studying direct and indirect effect of variables*. Lebih lanjut, Kusnendi (147: 2008) menyimpulkan bahwa *path analysis* adalah “*a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables*” dengan tujuan untuk mengetahui “*direct and indirect effect of variables*”.

Tahapan pengujian hipotesis secara manual dengan analisis jalur menurut Kusnendi (2008:54) adalah sebagai berikut.

1. Perumusan model analisis jalur yang akan di uji berdasarkan kerangka pemikiran.



2. Menghitung koefisien korelasi antar variabel

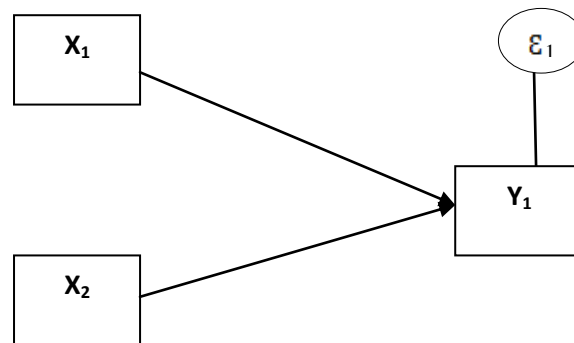
Rumus koefisien korelasi antar variabel

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

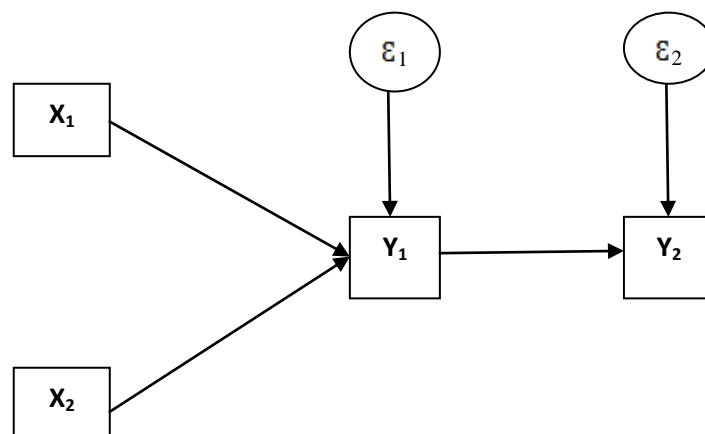
3. Menghitung determinasi matriks korelasi R antara variabel penyebab untuk menentukan ada tidaknya problem multikolinieritas dalam data sampel.
4. Identifikasi model atau sub struktur

Dalam penelitian ini terdapat dua sub struktur yakni,

a. Sub struktur 1



b. Sub struktur 2



Adapun persamaan strukturalnya adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = P_{X_1} + P_{X_2} + e_1$$

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y_2 = P_{X_1} + P_{X_2} + P_{Y_1} + e_2$$

5. Identifikasi matriks korelasi antar variabel

$$\begin{array}{c|ccc|c} & X_1 & X_2 & \dots & X_k & \\ \hline r_{X_1X_1} & & r_{X_1X_2} & \dots & r_{X_1X_k} & X_1 \\ & & r_{X_2X_2} & \dots & r_{X_2X_k} & X_2 \\ & & & & r_{X_kX_k} & X_k \\ \hline \end{array}$$

6. Menghitung matriks invers korelasi

$$\begin{array}{c|ccc|c} & X_1 & X_2 & \dots & X_k & \\ \hline CR_{11} & & CR_{12} & \dots & CR_{1k} & X_1 \\ & & CR_{22} & \dots & CR_{2k} & X_2 \\ & & & & CR_{kk} & X_k \\ \hline \end{array}$$

7. Menghitung Koefisien jalur

8. Menghitung koefisien determinasi multipel R^2

9. Uji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistik uji F berikut.

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{y1xk}}{k(1-R^2_{y1xk})}$$

keterangan:

k = banyak variabel penyebab dalam model

n = ukuran sampel

adapun hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 = P_{y1x1} = P_{y1xk} = 0$: Y_1 tidak dipengaruhi X_1, X_2, \dots, X_k

$H_1 = P_{y1x1} = P_{y1xk} \neq 0$: sekurang-kurangnya Y_1 dipengaruhi oleh salah satu variabel X_k

10. Melakukan pengujian individual terhadap setiap koefisien jalur

Muthmainnah, 2016

Pengaruh Dukungan Emosional dan Motivasi terhadap Self Regulated Learning (SKL) dan Kemampuan Metakognitif Siswa pada Pelajaran Ekonomi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah penelitian maka pengolahan data dan pengujian hipotesis dengan teknik analisis jalur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software IBM AMOS Statistic* versi 22.

Adapun Hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dukungan emosional terhadap *self regulated learning*
 $H_1 : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dukungan emosional terhadap *self regulated learning*
2. $H_0 : p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif motivasi terhadap *self regulated learning*
 $H_1 : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif motivasi terhadap *self regulated learning*
3. $H_0 : p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dukungan emosional terhadap kemampuan metakognitif
 $H_1 : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dukungan emosional terhadap kemampuan metakognitif
4. $H_0 : p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kemampuan metakognitif
 $H_1 : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kemampuan metakognitif
5. $H_0 : p < 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif *self regulated learning* terhadap kemampuan metakognitif
 $H_1 : p > 0$, artinya terdapat pengaruh positif *self regulated learning* terhadap kemampuan metakognitif